

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

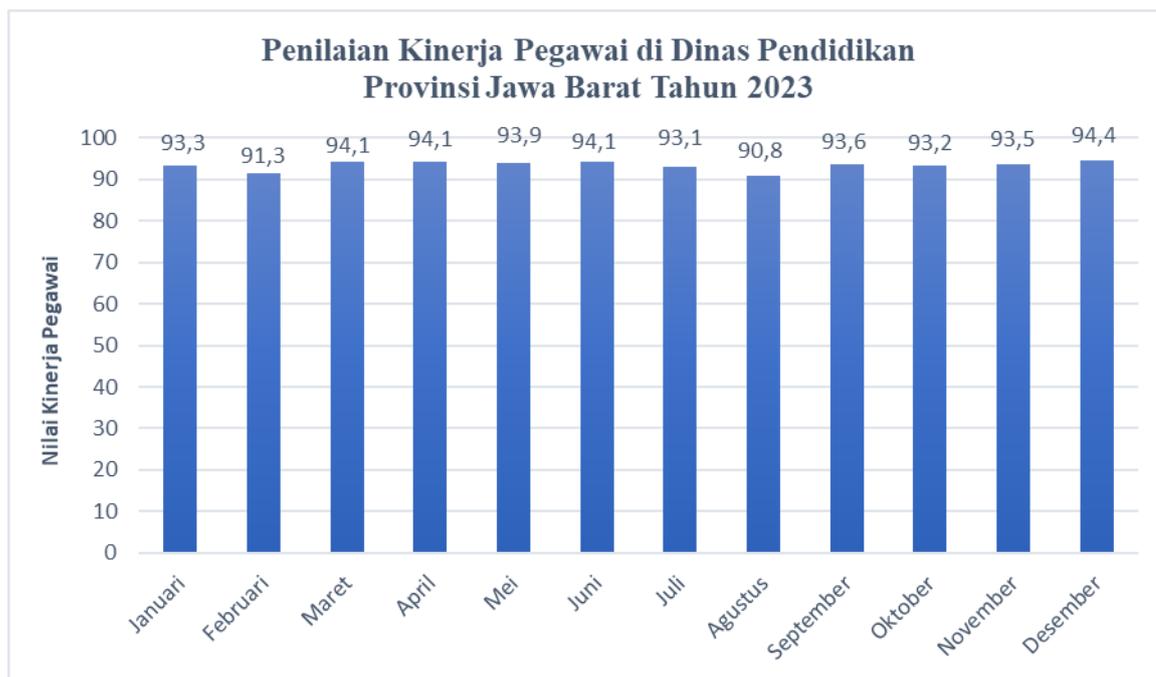
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 59 Tahun 2017 Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memiliki peran dalam ranah pendidikan meliputi pembinaan sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan dan pendidikan khusus. Untuk dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat membutuhkan sumber daya manusia yang berkinerja optimal. Hal ini tercantum pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN menjelaskan bahwa kinerja individu ditunjukkan dari hasil kerja dan standar perilaku kerja. Oleh karena itu, kinerja pegawai dikelola untuk dapat menjamin terwujudnya tujuan pemerintah. Dengan adanya pengelolaan kinerja pegawai di lembaga akan memotivasi pegawai agar dapat mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan, keahlian dan keterampilannya secara maksimal sehingga akan menciptakan kinerja yang tinggi.

Kinerja pegawai merupakan tingkat keberhasilan seorang pegawai untuk mewujudkan tujuan, visi, dan misi organisasi. Hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan dan keahlian individu sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi kewenangannya dalam bekerja. Hasil kerja pegawai secara kuantitatif ataupun kualitatif perlu diperoleh dengan efektif dan efisien. Dengan memastikan bahwa setiap individu dapat berkinerja dengan baik, organisasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Sebaliknya apabila kinerja individu menurun dapat berdampak terhadap keseluruhan dari kinerja organisasi. Maka dari itu, kinerja pegawai memiliki peran yang penting dalam sebuah organisasi. Organisasi dalam mencapai keberhasilan tidak hanya dari rencana yang baik dan sumber daya yang memadai, tetapi juga pada kemampuan pegawai untuk mengimplementasikan rencana tersebut dengan baik (Hamsinah, Sjahrudin, and Gani 2017; Laia 2022; Wibowo 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan, pada saat peneliti melaksanakan internship dengan pengamatan dan wawancara dengan salah satu pegawai di bidang Sekretariat, ditemukan adanya permasalahan yang muncul yaitu pembagian tugas pokok pegawai yang kurang seimbang dalam suatu bidang, keterlambatan dalam melaksanakan tugas-tugas yang

diberikan, pegawai tidak berada di ruangan kerja dengan alasan yang kurang jelas, masih terdapat miss communication antar sesama pegawai, tingkat kedisiplinan pegawai yang masih kurang seperti jam masuk kerja yang tidak sesuai dan tidak menghadiri apel pada hari senin. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada diagram penilaian kinerja pegawai dari bulan Januari-Desember tahun 2023 di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Gambar 1.1 Penilaian Kinerja Pegawai Bulan Januari - Desember Tahun 2023 di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat



Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan dan penurunan nilai persentase kinerja pegawai. Keadaan ini menunjukkan bahwa masih kurang optimalnya kinerja pegawai di lembaga. Selain dari permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh pegawai antara lain tidak ada kompensasi apabila beban kerja ditambahkan, serta posisi pekerjaan pegawai pendidikan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya indikasi kinerja pegawai yang kurang optimal yang dikhawatirkan dipengaruhi oleh iklim kerja di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Selanjutnya, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja setiap pegawai pada suatu organisasi, salah satunya iklim kerja. Iklim kerja merujuk pada situasi dan kondisi kerja yang dirasakan oleh setiap individu dalam organisasi yang akan mempengaruhi

tingkah laku dan sikap pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan kata lain, iklim kerja mencerminkan bagaimana anggota organisasi melihat dan merasakan lingkungan tempat mereka bekerja. Bagaimana cara individu melakukan tugasnya merupakan hasil yang timbul dari terbentuknya sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan kerjanya. Lingkungan kerja yang nyaman memberikan motivasi dan dukungan bagi karyawan untuk bekerja dengan baik sehingga hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi (Benny Setia 2019; Damanik 2019; Margahana, Haryono, and Muftasa 2018).

Iklim kerja yang kurang harmonis berdampak pada kinerja pegawai, sehingga menyebabkan produktivitas pegawai menjadi menurun. Seperti merasa tidak dihargai, kurangnya pengakuan atas pencapaian yang telah diperoleh, serta tidak adanya kompensasi. Kondisi tersebut cenderung membuat pegawai memiliki semangat kerja yang rendah untuk berkinerja optimal. Hubungan antarmanusia yang harmonis akan menumbuhkan suasana kerja yang harmonis. Adanya lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas individu secara signifikan. Maka suasana kerja yang tenang dan nyaman membantu individu untuk bekerja lebih baik. (Kusumaputri 2021; Zamzam and Yustini 2021).

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung antara lain penelitian yang dilakukan oleh Riansyah dan Sari (2019) membuktikan bahwa adanya pengaruh antara iklim kerja terhadap kinerja pegawai. Adapun temuan lain dari penelitian yang dilaksanakan oleh Hamsah, dkk (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh antara iklim kerja terhadap kinerja guru. Merujuk pada hasil penelitian tersebut bahwa iklim kerja Kinerja pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu faktor dari iklim kerja. Suasana kerja yang kondusif yang mewujudkan persepsi yang positif pada setiap individu dan secara tidak langsung berdampak positif terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan konsep, fenomena, penelitian terdahulu dan mengingat pentingnya iklim kerja untuk dapat menciptakan kinerja yang optimal pada pegawai sehingga dapat tercapai tujuan organisasi. Namun demikian, masih perlu diteliti lebih jauh mengenai pengaruh iklim kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

## 1.2 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Batasan Masalah

Pada penelitian ini batasan masalah terdiri secara konseptual dan kontekstual sehingga pembahasan dapat sesuai dengan lingkup dari penelitian.

#### 1 Batasan Masalah Secara Konseptual

Batasan masalah secara konseptual pada penelitian untuk dapat mengetahui pengaruh iklim kerja terhadap kinerja pegawai.

#### 2 Batasan Masalah Secara Kontekstual

Batasan masalah secara kontekstual pada penelitian ini ditujukan kepada pegawai di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Melalui observasi dan penyebaran kuesioner.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian yang akan dilakukan rumusan masalah berdasarkan penjabaran dari latar belakang dan masalah yang ditemukan, dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah iklim kerja mempengaruhi kinerja pegawai di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?”

1. Bagaimana gambaran iklim kerja di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana gambaran kinerja pegawai di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?
3. Seberapa besar pengaruh iklim kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, penjelasan lebih lengkap sebagai berikut:

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Pada penelitian ini tujuan umum yaitu untuk memperoleh gambaran dan pemahaman terkait pengaruh iklim kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran terkait iklim kerja di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

- b. Mengidentifikasi gambaran terkait kinerja pegawai di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- c. Mengetahui gambaran terkait seberapa besar pengaruh iklim kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Induk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini:

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada manfaat teoritis yaitu diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan bidang Administrasi Pendidikan khususnya pada topik iklim kerjakerja dan kinerja pegawai.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti terkait pengaruh iklim kerja terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Lembaga

Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memberikan saran kepada lembaga terkait pengaruh iklim kerja terhadap kinerja pegawai

#### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi merujuk pada penjabaran dari sistematika penulisan skripsi dimulai dari Bab I sampai dengan Bab V. Tujuannya untuk memberikan gambaran dan mempermudah dalam membaca skripsi, berikut penjelasan lebih lengkap:

**Bab I** : Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan penjabaran umum terkait dilaksanakannya penelitian ini meliputi latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

**Bab II** : Kajian Teori

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang dihimpun dari berbagai sumber yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, serta kerangka pikir penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai uraian dari metode dan pendekatan yang akan diterapkan dalam melakukan penelitian, mencakup desain dan lokasi penelitian, teknik penggalan dan prosedur pengolahan data, kisi-kisi instrumen.

Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang hasil temuan dan pembahasan dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah.

Bab V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini menguraikan interpretasi dan implikasi temuan penelitian meliputi kesimpulan, implikasi, serta rekomendasi berdasarkan dari temuan penelitian.